

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Lembaga pendidikan yang memainkan perannya di Indonesia jika dilihat dari struktur internal pendidikan Islam serta praktek-praktek pendidikan yang dilaksanakan ada empat kategori. Pertama, pendidikan pondok pesantren yaitu pendidikan Islam yang diselenggarakan secara tradisional, bertolak dari pengajaran al-Qur'an dan al-Hadits dan merancang segenap pendidikannya untuk mengajarkan kepada sesuai Islam sebagai cara hidup atau *way of the life*. Kedua, pendidikan madrasah yakni pendidikan yang diselenggarakan di lembaga-lembaga model barat, yang menggunakan metode pengajaran klasikal dan berusaha menanamkan Islam sebagai landasan hidup ke dalam diri para siswa. Ketiga, pendidikan umum yang bernafaskan Islam, yaitu pendidikan Islam yang dilakukan melalui pengembangan suasana pendidikan yang bernafaskan Islam jam di lembaga-lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan yang bersifat umum. Keempat, pelajaran agama Islam yang diselenggarakan di lembaga-lembaga pendidikan umum sebagai suatu mata pelajaran atau mata kuliah saja.

Al-Quran merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah *subhanahu wa ta'ala* kepada Nabi Muhammad *sallallahu alaihi wasallam* sebagai mukjizat dan rahmat bagi alam semesta. Allah menurunkan al-Qur'an agar dibaca, didengar, ditadabburi oleh manusia dan menjadi penawar serta ketenangan bagi hati mereka.

Selain itu al-Qur'an juga merupakan petunjuk kepada jalan yang benar atau lurus sebagaimana dinyatakan dalam firman Allah, al-Qur'an surah al-Isra ayat 9:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya:

Sesungguhnya al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar. (Q.S Al-Isra:9)

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdul Wahab Khalaf bahwa al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada hati Rasulullah *sallallahu alaihi wasallam* melalui ruh amin atau malaikat Jibril dengan lafaz yang berbahasa Arab dan maknanya yang benar, agar ia menjadi hujjah bagi Rasul bahwa ia benar-benar Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia memberi petunjuk kepada mereka dan menjadi sarana mendekatkan diri dan beribadah kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* apabila membacanya. al-Qur'an itu terhimpun dalam mushaf dimulai dari surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas, disampaikan kepada umat manusia secara mutawatir dari generasi ke generasi secara tulisan maupun lisan dan ia terpelihara dari perubahan atau pergantian.<sup>1</sup>

Oleh karena itu, nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an sepatutnya melambangkan pribadi umat Islam. Untuk itu pendidikan dan pengajaran al-Qur'an

---

<sup>1</sup>Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 172.

perlu diperhatikan sejak dini, sehingga al-Qur'an itu betul-betul dapat dijadikan pedoman oleh umat Islam. Dalam al-Qur'an dikumpulkan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan mereka, karena di dalamnya memuat kisah-kisah terdahulu, nasihat, berbagai perumpamaan, adab, kepastian hukum, hujjah-hujjah yang kuat dan jelas sebagai bukti keesaan Allah *subhanahu wa ta'ala*.

Mengingat demikian pentingnya al-Qur'an dalam memberikan dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami, dan menghayati al-Qur'an kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi umat Islam. Dalam hal ini Rasulullah senantiasa memperingatkan kepada manusia untuk mendidik anak-anak mereka agar dapat membaca al-Qur'an sebagaimana dinyatakan dalam sebuah hadits:

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ حِصَالٍ حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ  
فَإِنَّ حَمَلَةَ الْقُرْآنِ فِي ظِلِّ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ مَعَ أَنْبِيَائِهِ وَأَصْفِيَائِهِ (رواه  
الديلمي)

Artinya:

Didiklah anakmu dengan tiga perkara, yaitu mencintai Nabimu, mencintai keluarga Nabi, dan membaca al-Qur'an, sesungguhnya orang yang berpegang teguh pada al-Qur'an berada pada perlindungan Allah *subhanahu wa ta'ala* pada hari tidak ada perlindungan kecuali lindungan-Nya bersama-sama dengan Nabi-nabi dan sahabat-sahabatnya yang tulus (H.R ad-Dailami).<sup>2</sup>

Kini pentingnya mempelajari al-Qur'an telah banyak menjadikan seseorang termotivasi untuk mengadakan program pembinaan baca tulis al-Qur'an. Hal ini dapat

---

<sup>2</sup>Syafrimen Syafril, *Penggunaan Metode Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, hlm. 4.

dilihat pada program wajib yang telah dicanangkan oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon periode 2016-2020, Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag, yang tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Rektor nomor 14 tahun 2014 tentang standarisasi kompetensi baca tulis al-Qur'an dan nomor 121 tahun 2017 tentang penetapan standar kompetensi kenaikan kelas dan kelulusan pembinaan al-Qur'an.<sup>3</sup> Kedua SK ini pada dasarnya merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh pihak kampus guna memberantas ketidaktahuan mahasiswa dalam hal membaca dan menulis al-Qur'an di kampus IAIN Ambon.

Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon merupakan pesantren *khalaf* (modern). Dalam sebuah lembaga ataupun organisasi yang ingin maju dan kompetitif, harus mempunyai visi yang jelas, dipahami oleh semua anggota organisasi, sebuah visi memiliki gambaran yang jelas, menawarkan suatu cara yang inovatif untuk memperbaiki, mendorong adanya tindakan-tindakan yang mungkin dilakukan untuk mewujudkan perubahan yang lebih baik.<sup>4</sup> Maka dari itu, Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon memiliki Visi "Sebagai lembaga pencetak mahasiswa/i yang unggul dalam keilmuan, akhlak, dan prestasi." Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon melakukan berbagai pembinaan pada mahasantri. Salah satu pembinaan yang diupayakan oleh pengurus Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon atau Mudabbir adalah meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mahasantri.

---

<sup>3</sup>Lihat: Surat Keputusan (SK) Rektor Nomor 14 Tahun 2014 tentang Standarisasi Kompetensi Baca Tulis al-Qur'an dan Nomor 121 tahun 2017 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kenaikan Kelas dan Kelulusan Pembinaan al-Qur'an.

<sup>4</sup>Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*, (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 19.

Mahasiswa baru yang masuk di asrama kemampuan membaca al-Qur'an-nya masih rendah sehingga, perlu adanya pembinaan. Hal tersebut dilakukan karena, tidak semua mahasiswa berasal dari pesantren atau madrasah yang tentunya diajarkan cara membaca al-Qur'an dengan baik.<sup>5</sup>

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa penelitian ini sangat penting dilakukan, untuk menggali informasi dan menganalisis dengan mengangkat tema, “upaya mudabbir dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.”

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah upaya mudabbir dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa yang tinggal di asrama putra Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon. Adapun indikator dari upaya mudabbir yaitu;

1. Penyiapan kader pembina al-Qur'an
2. Pelatihan guru Iqra
3. Pembinaan tahfidz al-Qur'an

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>5</sup> Observasi awal, seleksi penempatan kelas mengaji di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon (Asrama Putra), 2021.

1. Bagaimana upaya mudabbir dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya mudabbir dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui upaya mudabbir dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.
2. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat upaya mudabbir dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Sebagai gambaran dan pengembangan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Quran dengan baik dan benar
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar acuan penelitian berikutnya.
2. Secara Praktis
  - a. Kegunaan bagi peneliti

Menambah wawasan keilmuan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik.

b. Kegunaan bagi mahasantri

Memotivasi mahasantri untuk memperhatikan kembali kemampuannya dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik.

c. Kegunaan bagi Ma'had al-Jami'ah

Sebagai bahan informasi dan sumbang pemikiran bagi mudabbir Ma'had dalam meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an dengan baik.

## **F. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini, penulis sering menggunakan beberapa istilah yaitu:

1. Upaya Mudabbir

Upaya yaitu, usaha, ikhtiar, seseorang atau kelompok orang dengan melakukan kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran dan akal, untuk menghasilkan perubahan sesuai dengan apa yang diinginkan secara maksimal. Sedangkan mudabbir berasal dari bahasa Arab, yang mana asal katanya adalah *dabbara-yudabbiru*, artinya; mengatur, memimpin, atau orang yang mengurus dalam suatu lembaga pendidikan yang sangat cenderung pada pondok pesantren khususnya di Ma'had Al-Jami'ah. Mudabbir diistilahkan sebagai pengurus mahasantri Ma'had Al-Jami'ah baik dalam mengontrol, mengawasi dan

membina kegiatan mahasantri tersebut, pengurus adalah orang yang mengurus atau sekelompok orang yang mengurus dan memimpin perkumpulan.<sup>6</sup>

Jadi, yang dimaksud upaya mudabbir tersebut adalah pengurus yang berupaya dalam mengontrol, mengawasi dan membina kegiatan pengajian al-Qur'an mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon. Namun, dalam kepengurusan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon, selain mudabbir (dewan pembina) ada juga musyrif sebagai istilah kepengurusan di bawah binaan mudabbir itu sendiri yang membantu dalam proses pembinaan yang ada di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon.

## 2. Meningkatkan Kemampuan

Meningkatkan kemampuan dimaksud adalah upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas, keterampilan membaca al-Qur'an mahasantri agar menjadi lebih baik.

## 3. Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah

Mahasantri terdiri atas kata *maha* (besar) dan *santri* (murid). Istilah mahasantri ditujukan kepada mahasiswa yang mondok di asrama kampus untuk belajar ilmu agama, sedangkan santri ditujukan kepada peserta didik yang belajar dan menimba ilmu di pesantren atau sederajat dengan sekolah dasar-

---

<sup>6</sup> <http://repository.uinjambi.ac.id/3869/1/skripsi%20Agus%20Salim.pdf>, (diakses pada September 2021).

menengah. Ini berdasarkan definisi pesantren dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai tempat belajarnya santri.<sup>7</sup>

Sedangkan Ma'had al-Jami'ah, Dalam Kamus Indonesia-Arab, Arab-Indonesia, mengartikan dua kata tersebut yaitu, Ma'had berasal dari kata "*al-ma'hadu*" yang berarti "lembaga, badan, *institute*"<sup>8</sup> dan "*al-jāmi'atu*" artinya "universitas."<sup>9</sup> Jadi, Maksud peneliti, dalam istilah mahasantri Ma'had al-Jami'ah yang akan diteliti yaitu, mahasantri yang tinggal di asrama putra di kampus IAIN Ambon, angkatan 2020 dan 2021.

## **G. Hasil Penelitian Terdahulu**

Berkaitan dengan skripsi ini, peneliti berupaya melakukan kajian terhadap sumber-sumber kepustakaan yang memiliki keterkaitan dan hubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Peneliti melakukan upaya ini untuk menghindari pengulangan-pengulangan terhadap hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan evaluasi.

- 1. Upaya Ma'had Sunan Ampel Al-Aly dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Mahasantri**, yang ditulis oleh Risa Sulhiana pada tahun 2015.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya Ma'had Sunan Ampel al-Aly dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi

---

<sup>7</sup>Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Indo*, (Cet. III; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 1453.

<sup>8</sup>Adib Bisri dan Munawwir A. Fatah, *Kamus Indonesia-Arab, Arab-Indonesia*, (Cet. I; Surabaya: Pustaka Progressif, 1999), hlm. 526.

<sup>9</sup>Adib Bisri dan Munawwir A. Fatah, *Kamus Indonesia-Arab, Arab-Indonesia, ...*, hlm. 83.

mahasantri Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, terdiri dari ta'lim al-Qur'an, tashih al-Qur'an dan tahsin al-Qur'an. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi mahasantri yang disesuaikan dengan misi Ma'had.

Dari hasil pembahasan dan jumlah mahasiswi Mabna Ummu Salamah yaitu 402, yang masih berada pada semester satu di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dari hasil ujian ta'lim al-Qur'an menunjukkan rata-rata 70. Dan mereka bisa membaca al-Qur'an dengan baik yang sesuai dengan materi tajwid, tempat keluarnya huruf, sifat-sifat huruf, dan kelancaran membaca al-Qur'an, dari tahsin al-Quran dengan rata-rata 60 karena ujian yang dilakukan dengan ujian lisan saja dengan memenuhi tiga kriteria yaitu tajwid fashahah dan kelancaran membaca al-Qur'an, dari tahsin al-Qur'an juga bagus, karena ketika muhassin menunjuk beberapa mahasantri untuk maju ke depan dengan menirukan bacaan yang telah dibaca bisa menirukannya dengan baik sesuai dengan ilmu tajwid dan sifat-sifat huruf, dan tempat keluarnya huruf.<sup>10</sup>

Dari hasil penelitian di atas sebenarnya tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini, yaitu sama-sama objek penelitian di Ma'had dan difokuskan pada kajian ke al-Qur'an yang mana

---

<sup>10</sup> <http://repository.uinjambi.ac.id/3869/1/skripsi%20Agus%20Salim.pdf>, (diakses pada September 2021).

juga sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an secara tartil sesuai ilmu tajwid di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon. Hanya saja yang membedakan dalam penelitian ini adalah jikalau penelitian yang dilakukan oleh Risa Sulhiana ini meneliti tentang segala kegiatan al-Quran yang meliputi, kegiatan ta'lim al-Qur'an, tashih al-Qur'an dan tahsin al-Qur'an secara umum. Tetapi penelitian yang peneliti lakukan saat ini lebih menekankan pada upaya mudabbir saja, baik itu meliputi konsep manajemen pembelajarannya, kontrolnya dan juga metode yang diterapkan oleh mudabbir dalam berupaya meningkatkan bacaan al-Qur'an Mahasantrinya.

**2. Pembinaan Ta'lim Al-Qur'an Pada Mahasantri Kelas Tashwit di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,** yang ditulis oleh Iva Nichlatul Ulvy pada tahun 2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ta'lim al-Qur'an pada mahasantri kelas tashwit di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, meliputi pembelajaran ta'lim al-Qur'an tashih qiraat al-Qur'an, tahsin tilawah al-Qur'an, bimbingan al-Qur'an intensif dan monitoring bimbingan ta'lim al-Qur'an.

Sebenarnya antara penelitian yang dilakukan oleh Risa Sulhiana dan Iva Nahlatul Ulvy tidak jauh berbeda, hanya saja penelitian yang dilakukan oleh Iva Nahlatul Ulvy lebih menjabarkan kegiatan kegiatan al-

Qur'an. Kemudian kedua penelitian tersebut secara keseluruhan objek penelitiannya sama dengan peneliti saat ini, hanya saja yang membedakan kajian yang hendak diteliti saja. Kalau penelitian sebelumnya menjelaskan tentang semua kegiatan yang ada di Ma'had dan difokuskan untuk kelas tashwit, tetapi peneliti saat ini difokuskan pada upaya mudabbir dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an baik manajemen, pengawasan maupun evaluasi yang diterapkan oleh mudabbir di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ini.

Jadi, persamaa yang paling signifikan antara penelitian saat ini dengan kedua penelitian tersebut, yaitu terletak pada pembinaan al-Qur'an. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lain adalah berfokus pada upaya-upaya yang dilakukan mudabbir Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon.